

Kiprah Intelektual Prof. Dr. Ngainun Naim

Cerita Inspiratif dari Para Sahabat,
Mahasiswa, dan Kolega

“Ngainun Naim selama mahasiswa dulu, lebih memilih dunia lain; ruang sunyi sebagai intelektual organik. Saat itu nalar kritis, dan tampilannya mirip dengan tokoh perlawanan Budiman Sudjatmiko, dan mulai saat itulah kawan-kawan di sekelilingnya memanggilnya dengan sebutan: Budiman. Bahkan pernah suatu ketika dia menyebut identitas dirinya dengan Budiman An-Naim.”

Mujib Roni Rahardjo

(Kepala Sub Direktorat Perizinan, Akreditasi dan Bina Penyelenggara Ibadah Haji Khusus Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag RI.)

“Guru membesarkan murid, dan murid membesarkan guru, seperti Ibnu Taimiyyah dengan Ibnu Qayyim, Muhammad Abduh dengan Muhammad Rasyid Ridha, Fazlur Rahman dengan Nurcholish Madjid, dan Siswanto Masruri dengan Ngainun Naim. Pada saatnya akan lahir generasi penerus mereka.”

Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag.,

(Guru Besar Tafsir Al-Quran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

“Pak Naim bisa dibilang telah mengamalkan apa yang pernah dikatakan oleh Gabriel García Márquez—peraih Nobel Sastra tahun 1982, penulis novel *One Hundred Years of Solitude* itu—: “Cara terbaik untuk melakukan revolusi adalah menulis sebaik yang bisa kita lakukan. Ya, Pak Naim telah berhasil melakukan revolusi diri dengan menjebol tembok batas ketidaktunggalan menjadi sebuah kenyataan.”

Saiful Mustofa

(Penulis dan Editor).

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

🌐 <https://akademiapustaka.com/>

✉️ redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

📧 @redaksi.akademia.pustaka

📱 [@akademiapustaka](https://www.instagram.com/akademiapustaka)

☎️ 081216178398

ISBN 978-623-4344-75-6



9 786236 436475 8

Diky Mohamad Fauzi, dkk.



Kiprah Intelektual Prof. Dr. Ngainun Naim

Cerita Inspiratif
dari Para Sahabat,
Mahasiswa, dan Kolega

Editor:
Saiful Mustofa



KIPRAH INTELEKTUAL PROF. DR. NGAINUN NAIM

Cerita Inspiratif dari Para Sahabat, Mahasiswa, dan Kolega

Copyright © Diky Mohamad Fauzi, dkk., 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Layout: Akademia Pustaka

Desain cover: Diky M. Fauzi

Editor: Saiful Mustofa

xviii + 467 hlm: 14 x 21 cm

Cetakan Pertama, Februari 2022

ISBN: 978-623-6364-75-8

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp/Whatsapp: 0818-0741-3208

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

Website: www.akademiapustaka.com

KATA PENGANTAR EDITOR

Saiful Mustofa

Penulisan buku antologi ini boleh dibilang tak sengaja. Idenya tiba-tiba menyeruak ketika kami para punggawa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) sedang *ngobrol* santai saat istirahat suatu siang di kantor. Seorang kolega berceletuk:

“Untuk menyambut pengukuhan Guru Besar Pak Naim, kita sepertinya harus menulis, dan menghimpun tulisan untuk dijadikan buku.”

“Tulisan seperti apa kira-kira yang cocok?” sahut saya penasaran.

Setelah melalui perdiskusian cukup panjang, akhirnya kami sepakat temanya kesan-pesan tentang kiprah Pak Naim selama ini dalam dunia intelektual, khususnya literasi. Tulisannya bergaya naratif yang enak dicerna, dan nyaman di otak pembaca.

Pesertanya pun juga bebas. Kolega di kampus, sahabat, ataupun para mahasiswa yang pernah bersinggungan dengan beliau, semua boleh ikut mengirim goresan penanya. Tak dinyana, respon positif berhamburan luar biasa banyaknya. Sampai menjelang *deadline*, tak kurang dari 80 penulis ikut *nimbrung*. Dan sampai buku ini selesai saya edit, total halamannya sungguh bombastis: 489.

Sejujurnya, saya menikmati proses *editing* naskah ini. Membaca satu per satu naskah yang ditulis oleh kontributor membuat saya bahagia. Bagaimana tidak, benang merah dari

Kalian memang anggota tim yang keren. Terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya yang luar biasa.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada semua penulis di buku ini. Tulisan demi tulisan di buku ini membuat saya terharu. Saya tidak menyangka jika apresiasi atas kerja yang saya lakukan menghasilkan buku yang setebal ini. Sekali lagi terima kasih dan mari terus merawat spirit literasi. Salam.

Trenggalek—Surakarta, 26 Januari 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	III
Saiful Mustofa	
KATA PENGANTAR LITERASI, TRADISI, DAN APRESIASI.....	VII
Prof. Dr. Ngainun Naim	
DAFTAR ISI.....	XI
SANG PENYEBAR VIRUS LITERASI	1
Aan Choirul Anam	
HADIAH NOBEL UNTUK PAK NGAINUN	5
Adiyana Adam	
BELAJAR SPIRIT MENULIS DARI PROF. DR. NGAINUN NAIM	9
Agung Nugroho Catur Saputro	
NGAINUN NAIM: PENDIDIKAN DALAM KONSEPSI LITERASI.....	19
Ahmad Fahrudin	
BARU SATU TAHUN SAJA SUDAH BERKESAN, PROF	27
Ahmad Natsir	
PAK NAIM, SANG MAESTRO SPIRIT LITERASI	31
Ahmad Saddam	
ISTIKAMAH	37
Ahmad Supriyadi	
NGAINUN NAIM DAN CARA MENKOMUNIKASIKAN GAGASAN	43
Amrullah Ali Moebin	

PROF. DR. NGAINUN NAIM, M. HI. SOSOK TELADAN PEMBELAJAR, INTELEKTUAL DAN INSPIRATOR SEJATI DALAM MENULIS.....	49
Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I	
PROF. DR. NGAINUN NA'IM, M.H.I. DAN FILSAFAT ISLAM	57
Dr. Budi Harianto, S.Hum.,M.Fil.I.	
NGAINUN NAIM: SOSOK AKADEMISI PEGIAT LITERASI	63
Chusnul Chotimah	
BAPAK PENGGERAK LITERASI	69
Dhiana Kurniasari Choirul	
MAESTRO LITERASI	75
Dhina Kurniawati	
PEMANTIK SEMANGAT.....	79
Dian Andriani Masruroh	
PROF. NGINUN NA'IM: PROFESOR PAKET LENGKAP	83
Didin Wahyudin	
MANUSIA SETENGAH TULISAN	89
Diky Mohamad Fauzi	
PAK NAIM, PRIBADI YANG TANPA HENTI MENGINSPIRASI	93
Eka Sutarmi	
PROF. NGAINUN NAIM: SOSOK AKADEMISI YANG DOYAN TIRAKAT	103
Ekka Zahra Puspita Dewi	103
MEMELIHARA KONSISTENSI: NGAINUN NAIM SOSOK INSPIRATIF	109
Eko Siswanto	

PROF. NGAINUN NAIM: BENAR-BENAR PROFESOR 10 KETELADANAN PROF. NGAINUN NAIM.....	117
Eni Setyowati	
PROF. DR. NGAINUN NAIM PELOPOR LITERASI	123
Filzatun Nafsi	
NGAINUN NAIM DAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL.....	127
Fitrianatsany, S.Sos. M.A.	
JEJAK YANG TERTINGGAL DI LEMBAH GUNUNG SEPIKUL... 131	
Ghinanjar Akhmad Syamsudin	
PUSAKA PEMBERIAN PROF. NGAINUN NAIM.....	137
Habib Wakidatul Ihtiar	
GOOD LEADER, IS A READER.....	143
Khabibur Rohman	
NGAINUN NAIM, PENULIS SEJUTA SULUH.....	147
Halimatus Sa'dyah	
SAYA TENTANG PROF NAIM: KUNCINYA ADALAH ISTIQOMAH	153
Hawwin Muzakki, M.Pd.	
GURUKU TELADANKU: PROF. DR. NGAINUN NAIM	159
Ilham Dwitama Haeba	
GURUNDA NGAINUN NAIM, INTELEKTUALITAS, DAN INSPIRASI LITERASI	163
Kamim Tohari	
PROF. DR. NGAINUN NAIM PENYULUT SUMBU LITERASI.... 167	
Komsiyah S	

TRESNA WRITING SAKA KULINA.....	175
Kowim Sabilillah	
SPIRIT LITERASI: SOSOK PROF. NGAINUN NAIM.....	179
Lailatul Chodriyah	
BAPAK LITERASI UIN SATU TULUNGAGUNG.....	183
Lilis Anifiah Zulfa	
SOSOK PENULIS TEKUN ITU SEKARANG PROFESOR.....	187
Dr. M. Ali Anwar, M.Pd.I	
AKADEMISI YANG HUMORIS.....	193
M. Arfan Mu'ammarr	
SOSOK NGAINUN NAIM SEBAGAI INSPIRATOR LITERASI BAGI DOSEN INDONESIA	197
Masruddin	
JURUS JITU SEHARI LIMA PARAGRAF.....	203
Mohamad Ansori, M.Pd.I	
WRITING IS REVEALING AND RELIEVING.....	209
Muh. Basuni	
MEMANG BEDA MAQAM DENGAN MAS NAIM	217
Muh. Nashirudin	
PROF. NGAINUN NAIM INTELEKTUAL ORGANIK BERWAWASAN ISLAM NUSANTARA	223
Muh. Sholihuddin	
NGAINUN NAIM, PENDEKAR LITERASI, BERJIWA SANTRI...231	
Muhamad Fatoni	
MENGENAL DALAM SIMPUL.....	237
Muhamad Safi'i	

KOLABORASI TANPA SYARAT PAK NGAINUN NAIM	243
Muhammad Amri	
PROF. DR. NGAINUN NAIM: GURU PENCARI DAN PEMBAGI ILMU	249
Muhammad Chirzin	
NGAINUN NAIM DAN DUNIA TULIS MENULIS.....	255
Muhammad Choirur Rokhim	
BUDIMAN AN-NAIM.....	261
Mujib Roni Rahardjo	
KANG NAIM DAN TAREKAT MENULIS.....	265
Murdianto	
GURU YANG BAIK, BIJAK DAN PELOPOR KEBERAGAMAN....	267
Muslikah	
SANG PEJUANG LITRASI TANPA PAMRIH	271
Mustamin Giling	
PROFESOR NGAINUN NAIM, YANG DARI DULU SUDAH DIPANGGIL PROF	277
Nurhadi	
SERBA MINIM TENTANG PROF. NGAINUN NAIM	283
Nursalim	
PAK NAIM DAN STATUS WA	291
Nurul Chojimah	
PAK NGAINUN NAIM SANG PROFESOR SEBELUM PROFESOR	295
Nurul Hidayah	

PROF. NGAINUN NAIM, GURU BESAR INSPIRATIF	299
Nurul Hidayat	
PROF. NAIM : SOSOK INSPIRATIF	305
Nurul Syalafiyah, M.Fil.I.	
MERAH MIMPI DI LANGIT LITERASI: MIMPI DAN PENETRASI AKSI LITERASI PROF. DR. NGAINUN NAIM	309
Nuryani	
SANG PEGIAT RANGKAIAN AKSARA	317
Rahmawati Mulyaningtyas	
PENULIS, DUNIA INTELEKTUAL, DAN KARYA	321
Ratna Kumala Dewi, M.Pd.	
KALAH START, MENANG FINISH.....	327
Refki Rusyadi	
SANG PENGGORES LITERASI: TINTA AIR MATA BERBUAH TINTA PERMATA.....	333
Rinto Hasiholan Hutapea	
PENULIS AKTIF ITU KINI PROFESOR.....	339
Rita Audriyanti	
NGAINUN NAIM GURU DAN TELADAN BAGI BANYAK ORANG	345
Rizqa Ahmadi	
PROF. NGAINUN NAIM: SOSOK TELADAN YANG MURAH ILMU	353
Roni Ramlan	
PENDEKAR LITERASI DARI “BUMI SUCI”	361
Saiful Mustofa	

PROF NAIM: I. T. U.	367
Salamah Noorhidayati	
NGAINUN NAIM: PEGIAT LITERASI	373
Samsinar S.	
NGAINUN NAIM: SANG PROFESOR PROVOKATIF.....	379
Samsudin	
PROF. DR. NGAINUN NAIM, M.H.I. PENEBAR DISIPLIN YANG SEDERHANA	383
Siti Khoirun Nisak	
NGAINUN NAIM SANG KAMUS BERJALAN	389
Dr. Siti Kusnul Kotimah, SHI, M.Pd.I	
SANG PEGIAT LITERASI: MENULIS ITU MUDAH	395
Siti Rodi'ah	
PROF. NGAINUN NAIM DAN KEPERIBADIAN BELIAU	403
Sri Endah Mufidah	
PROF. DR. NGAINUN NAIM, SANG PENDOBRAK BATAS.....	407
Sri Wahyuni Adi Soewito	
INGAT MENULIS INGAT PROF. NAIM	413
Subadi	
MANAJEMEN WAKTU EFEKTIF & EFISIEN MENGANTARKAN PROF. DR. NGAINUN NAIM, MENJADI PROF. PERTAMA & TERMUDA	419
Dr. Hj. Sulistyorini, M. Ag	
PROF. DR. NGAINUN NAIM, BRUNEI DARUSSALAM DAN MOTIVASI BERKARYA	425
Dr. Sumarto	

PROF.NGAINUN NAIM, GURU BESAR YANG BERSAHAJA	433
Suprianto	
KIAI LITERASI	437
Syaifuddin	
MENTOR LITERASI YANG ISTIQAMAH	447
Syamsidar HS	
PAK NAIM: PROFESOR SEJAK DI ALAM PIKIRAN	453
Woko Utoro	
GAYA KHAS KIAI LITERASI	457
Yusuf Suharto	
ONE DAY, EVERYTHING WILL MAKE SENSE.....	461
Muhammad Zein	



SANG PENYEBAR VIRUS LITERASI

Aan Choirul Anam

Dr. Ngainun Naim, M.H.I., adalah tokoh intelektual muda Muslim yang lahir di Tulungagung pada tanggal 19 Juli 1975. Kesehariannya adalah menjadi dosen di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU). Beliau juga aktif melakukan penelitian, dan pengabdian masyarakat, aktif menulis buku, dan pembicara seminar-seminar nasional/internasional serta beliau merupakan salah satu pakar literasi yang membina grub-grub literasi di berbagai daerah. Pak Naim, biasa kami menyebutnya, adalah pribadi yang sederhana, cerdas, ramah, santun, menyenangkan dan kharismatik.

Saya pertama kali bertemu beliau pada saat kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah yang diadakan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung, tepatnya pada hari ke-3 Bimtek pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2020. Berbeda dengan pemateri lainnya yang menyampaikan materi hanya menggunakan laptop dan LCD proyektor serta cara penyampaiannya yang kaku dan tegang. Pak Naim memulainya dari pengenalan sampai dengan penyampaian materi Bimtek tentang Literasi Digital dengan santai, menggunakan bahasa yang ringan, runtut dan sistematis disertai dengan *guyonan-guyonan* khas Tulungagung.



**MANAJEMEN WAKTU EFEKTIF & EFISIEN
MENGANTARKAN PROF. DR. NGAINUN NAIM,
MENJADI PROF. PERTAMA & TERMUDA**

Dr. Hj. Sulistyorini, M. Ag

Saya mengenal Prof. Dr. Ngainun Naim, M. H.I., sejak sama-sama diterima menjadi CPNS di STAIN Tulungagung bulan Desember 2003 formasi dosen, tetapi kawan-kawan seangkatan mulai berkerja di kampus STAIN Tulungagung mulai tanggal 01 Januari 2004. Prof. Naim waktu itu ditempatkan menjadi staf LP2M dan saya menjadi staf di perpustakaan, walau formasi dosen tetapi peraturan kampus, para calon dosen harus mengabdikan selama dua tahun di kantor sebelum SK fungsional turun.

Apabila SK fungsional sudah turun maka diberi kesempatan untuk memilih tetap merangkap kerja di kantor atau menjadi dosen saja dan saya melihat Pak Naim memilih yang pertama yaitu dosen yang merangkap jabatan di kantor. Menurut pengamatan saya kinerja beliau sangat bagus, rajin, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi. Beliau mempunyai nilai plus di bidang literasi yang membuat kagum saya pribadi dan kawan-kawan di kampus ini. Beliau dalam melaksanakan tugas walaupun sangat padat tetapi beliau selalu menyisihkan dan menyempatkan waktu untuk membaca dan menulis (literasi),

sehingga menurut saya beliau layak menyandang gelar tambahan yaitu “*bapak literasi*”, di UIN Satu Tulungagung.

Pribadi Prof. Naim orangnya ramah, dan sederhana dalam berpenampilan dan bertutur kata. Karya-karya beliau sangat banyak, tidak hanya terbatas pada keilmuannya tetapi mencakup berbagai macam ilmu, salah satu contoh karyanya yang sering disebut oleh bapak Rektor Prof. Dr. Maftuhin, M. Ag., yaitu “*Menipu Setan*.”

Guyonan bapak Rektor waktu mengisi pada berbagai macam kegiatan di kampus “*setan saja bisa ditipu oleh Pak Naim*”, dalam artian Pak Naim sangat ahli mengolah dan merangkai kata menjadi sesuatu yang indah dan bermakna, bukan diartikan secara harfiah dari kata-kata tersebut akan tetapi ada makna lain yang bermakna filosofi.

Di awal-awal saya bekerja di STAIN saya sudah mengetahui kalau Pak Naim ahli dalam literasi karena diceritakan oleh keponakan yang menikah dengan tetangganya Prof. Naim namanya Drs. Karmuji, beliau seorang carik di desa Sambidoplang. Beliau bercerita katanya dulu sebelum menjadi dosen STAIN Tulungagung, Pak Naim, sudah aktif menulis di berbagai surat kabar, bulletin maupun majalah, sehingga hampir setiap Minggu, pos selalu datang ke kantor desa yang beralamat untuk Pak Ngainun Naim, sebagai pemberitahuan bahwa tulisannya dimuat pada salah satu penerbit atau surat kabar lokal maupun nasional.

Manajemen Waktu Efektif dan Efisien untuk Bekerja dan Literasi.

Kutipan dari *Lao Tzu* mengingatkan kita bahwa waktu itu adalah persoalan untuk menciptakan sesuatu. Satu-satunya hal yang tidak pernah berhenti di dunia ini adalah “*waktu*”. Karena waktu akan terus berjalan tanpa mengenal lelah, bahkan ia bisa terlewat begitu saja ketika kita lengah atau terlena karena

sangat menikmati suatu momen atau mungkin ketika merasa bosan karena sesuatu yang ditunggu tak kunjung datang. Waktu, bisa menjadi jahat ataupun sebaliknya, tergantung bagaimana cara kita menyikapi dan menggunakannya. “*Time is a created thing. To say ‘I don’t have time,’ is like saying, ‘I don’t want to.’*”

Manajemen waktu adalah tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu, khususnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam bekerja dan berliterasi di lingkungan perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Atkinson, manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Menurut Forsyth, manajemen waktu adalah sebuah cara untuk membuat waktu terkendali sehingga dapat menciptakan efektivitas dan produktivitas. Sedangkan menurut Akram, manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Menurut Orr, manajemen waktu adalah pemanfaatan waktu untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting dan sudah certat di tabel kerja.

Manajemen waktu membutuhkan sejumlah *skill*, alat, dan teknik yang digunakan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Manajemen waktu adalah salah satu isu paling penting dalam kesuksesan seseorang, karena waktu dilihat sebagai salah satu dari sumber daya utama untuk meraih sukses. Namun bagaimana seorang menggunakan waktu kerja secara produktif supaya bisa melakukan semua tugas dan tetap mendapatkan kekuatan untuk tugas-tugas berikutnya merupakan tantangan penting dalam diri seorang pemimpin maupun dalam diri individu. Waktu adalah sumber daya yang

pasti namun dengan mudah bisa berlalu tanpa bisa kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya, bagi yang khilaf dalam memanfaatkan waktu.

Seseorang perlu belajar dan berlatih menyelamatkan waktu dan menggunakannya secara baik, efektif dan efisien. Manajemen waktu yang efektif dapat membantu melakukan hal penting di setiap jam kerja maupun dalam literasi, karena ini sebuah tuntutan sebagai dosen yang profesional.

Dalam hal ini saya melihat Prof. Ngainun Naim dapat menggunakan waktunya dengan baik, mendelegasikan tugas, mengorganisasi pekerjaan, merencanakan waktu untuk bekerja dan berliterasi seimbang, sehingga dua-duanya bisa berjalan dan akhirnya meraih kesuksesan.

Prof. Ngainun Naim dalam bekerja dan berkarya tak lupa melakukan rehabilitasi efektif atas mental dan fisik setelah melakukan pekerjaan berat dan mengalami tekanan berat, sehingga tetap kelihatan fresh dan tidak mudah stres. Hal ini dikarenakan beliau dalam mengerjakan tugas utama sebagai dosen (melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi), dengan manajemen waktu yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan buah yang sangat manis; meraih puncak akademik dengan gelar Profesor di usia yang masih sangat muda.

Kemampuan beliau untuk fokus dan memprioritaskan sebuah tugas adalah kunci Prof. Dr. Ngainun Naim, menjadi Profesor pertama dan termuda pada Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menurut pengamatan saya sebagai sahabat dan rekan kerja. Karena sejak Tahun 2018 saya dilantik menjadi Kapus PSGA di bawah kepemimpinan beliau sebagai kepala LP2M di IAIN maupun UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga secara diam-diam saya mengamati sepak terjang Prof. Naim dalam bekerja

maupun berliterasi. Kerja keras beliau dalam berliterasi sudah tidak bisa diragukan lagi sehingga hadiah dari kerja keras tersebut adalah gelar Profesor yang SK Gubesnya langsung dari tangan Gus Menteri Agama RI. Pada tanggal 03 Januari 2022 di Jakarta bersamaan dengan peringatan Hab Kemenag yang ke 76, hal ini bisa diraih sedemikian cepat karena beliau menggunakan manajemen waktu dengan sangat baik sehingga mampu merencanakan dan menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Menurut hukum Pareto 20/80, 20% adalah waktu yang digunakan untuk bekerja secara efisien, sedangkan 80% nya tidak. Lalu kenapa hanya 20% saja yang efektif? Bagaimana cara meningkatkan efektivitas waktu yang digunakan?

Berdasarkan hukum Pareto, jika semakin banyak waktu kerja yang efektif, maka semakin banyak pula pekerjaannya. Namun hal ini dinilai tidak benar, banyaknya dan kualitas tugas yang dikerjakan dipengaruhi oleh profesionalisme, kualifikasi, dan pengalaman.

Untuk mencapai efisiensi yang baik, perlu landasan yang kokoh seperti, motivasi yang tinggi dan juga minat, itu semua dimiliki oleh Prof. Ngainun Naim dalam menjalankan pekerjaannya sebagai dosen dan tugas tambahan sebagai kepala LP2M maupun tugas akademiknya selalu berkarya melalui gagasan-gagasan besarnya yang tertuang dalam artikel maupun buku-buku Prof. Ngainun Naim yang bisa dibaca oleh para mahasiswa maupun koleganya, *alhamdulillah*.

Biodata Singkat

Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag, Basic keahlian pada Manajemen Pendidikan Islam. Alamat rumah Jl Raya Tlogo RT 03, RW, 03, No. 16 Kanigoro–Blitar, provinsi Jawa Timur, Nomor WA: 0813351399. Suami Drs. H. Zuhdiana, M. Ag dan mempunyai empat orang anak Shofia Hattarina, M.Pd, Faza Fitriana, M.Pd.,

Shofa Rohman, SE., dan Ichwanu Rohim, A. Md. Menantu empat orang, Hendra Pratama, M. Pd., Yazid Husen Satiti, ST., Gresika Mahardika, A,Md dan Febrina Damayanti, M. Kes, serta lima orang cucu Enji, Sabrina, Rezi,Raline dan Zidan.



Prof. Dr. Ngainun Naim, Brunei Darussalam dan Motivasi Berkarya

Dr. Sumarto

Nama Prof. Dr. Ngainun Naim begitu terkenal, siapa yang tidak kenal beliau? Tentu sedikit. Karena banyak tulisan beliau yang dikutip oleh kaum akademisi bahkan masyarakat secara luas. Beliau di undang di berbagai kegiatan-kegiatan ilmiah di berbagai perguruan tinggi Keagamaan Islam dan perguruan tinggi umum, formal dan non formal. Beliau selalu memiliki gagasan yang luar biasa untuk memberikan perubahan bagi perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, mengajak untuk semangat berliterasi.

Google Scholar beliau bisa kita cek, Masya Allah sungguh menjadi teladan dan inspirasi bagi kita kaum akademisi dan masyarakat umum. Banyak tulisan beliau yang dikutip oleh akademisi lainnya dalam berbagai karya tulis ilmiah; tugas makalah, skripsi, tesis, disertasi dan artikel jurnal ilmiah. Beliau sudah di rujuk 3350 kali. Salah satu karya beliau yang banyak dikutip adalah Buku beliau yang berjudul Menjadi guru inspiratif: memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa Dirujuk 709 kali.

Penulis mengutip langsung sinopsis dari buku tersebut, sungguh menarik, menyampaikan tentang Keberhasilan seseorang dalam hidupnya setidaknya dipengaruhi oleh tiga hal